

INTERAKSI SOSIAL DAN DAMPAK BERMAIN JUDI *ONLINE*
(Studi Kasus Warga di Desa Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung)

Mata Kuliah Metode Penelitian Administrasi Publik

Dosen Pengampu:

Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D



Disusun Oleh:

Fahmi

(2256041051)

PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Analisis data berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dimana metode ini sangat sesuai dengan penelitian ini karena berfokus dengan “Bagaimana” dan “Apa” tentang suatu rangkaian dan alasan dari suatu peristiwa tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dengan mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis sebuah data yang didapatkan dengan tujuan mencari informasi yang mendalam tentang perjudian *online*. Data penelitian ini didapatkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan terletak di salah satu desa Kelurahan Pesawahan, Kota Bandar Lampung. Alasan penulis memilih desa tersebut karena mayoritas penduduk warga setempat sangat aktif bermain Judi *Online* dan menyebabkan adanya interaksi sosial yang saling mempengaruhi satu sama lain.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menjadi batasan yang untuk peneliti agar tidak terjebak dari banyaknya data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Penelitian mempunyai keterbatasan terhadap permasalahan tergantung pada tingkat urgensi, kepentingan, dan permasalahan yang perlu dipecahkan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus pada proses bagaimana interaksi awal, bentuk interaksi, dan faktor interaksi warga terhadap permainan judi *online*.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan atau narasumber adalah seseorang yang mengetahui atau memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dapat menghasilkan sampel yang lebih representatif dengan menggunakan penilaian yang tepat. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non randoms sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Alasan memilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu untuk dapat mengumpulkan data yang sesuai fakta dengan cara mewawancarai informan atau narasumber yang dianggap mengetahui tentang masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah untuk mengolah data.

3.5. Sumber dan Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Penelitian ini data didapatkan secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian, maka yang menjadi sumber dari data primer ini adalah warga desa kelurahan pesawahan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, bisa melalui jurnal atau sumber lain. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi literatur seperti jurnal, buku, dan lainnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan pernyataan fakta mengenai objek yang diteliti. Fakta sini maksudnya adalah hasil pengamatan yang tanpa memanipulasi data yang ada. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati keadaan yang sebenarnya dari tempat penelitian, pengamatan dilakukan untuk mengamati dan memperhatikan langsung kondisi di lapangan. Sehingga memberikan gambaran yang lebih komperhensif kepada peneliti tentang apa yang mereka pelajari. Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses interaksi sosial para warga dalam bermain judi *online*.

2. Wawancara

Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur, penulis ingin agar data yang diperlukan akan diperoleh secara langsung, agar data yang didapatkan sesuai dengan fakta serta tidak diragukan kebenarannya. Wawancara ini difokuskan pada warga yang bermain judi *online* secara aktif.

3. Dokumentasi

Selama proses pengambilan data penulis melakukan pengambilan gambar atau foto mengenai objek dan masalah penelitian, pada proses wawancara, foto pada saat bermain, foto situs judi *online*, serta foto hasil dari bermain judi *online*.

3.7. Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah serangkaian langkah atau teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Metode ini membantu menjawab permasalahan penelitian dan menghasilkan output atau keluaran yang dapat menjadi rekomendasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ditemukan dalam penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Setelah memperoleh data penelitian, data akan dikumpulkan dan dipilih menurut hal-hal yang menjadi masalah utama penelitian atau berfokus pada hal penting untuk penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data melalui proses reduksi, berikutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori dengan menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data, penulis akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merancang pekerjaan dengan data yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah. Hasil penelitian tergantung pada kemampuan peneliti untuk menafsirkan secara logis data yang telah disusun secara sistematis menjadi ikatan pengertian sebab-akibat objek penelitian. Setiap kesimpulan dapat diuji kembali validitasnya dengan jalan meneliti jenis dan sifat data dan model yang digunakan.

Dari hasil wawancara bersama informan atau narasumber, kemudian diambil kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh dengan fokus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara karena akan berubah jika tidak ditemukan data yang kuat. Selain itu, kesimpulan akan berkembang saat penulis berada di lapangan.

3.8. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sika dan jumlah orng. Pada dasarnya uji kebasahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitanya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pemeriksaan data memiliki beberapa kriteria yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif. Teknik ini dipakai para peneliti untuk pemeriksaan triagulasi melalui sumber lainnya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data melalui hasil wawancara dengan narasumber.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Untuk melakukan kriteria keteralihan,

peneliti berupaya mencari dan mengumpulkan dari data langsung di lapangan tempat dimana para warga berkumpul bermain judi *online*.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan uji *dependability*. Pengujian *dependability* biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka *dependability* penelitiannya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*-nya. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengecekan kekokohan data yang diperoleh akan diperiksa untuk melihat benar atau tidaknya di lapangan, mengevaluasi hasilnya. Namun apabila setelah dilakukan pengecekan reliabilitas data dianggap akurat, maka pengendalian hasil penelitian akan dilakukan oleh dosen pembimbing. Yang dapat dilakukan peneliti untuk menguji kepastian tersebut adalah melalui seminar proposal dan seminar hasil.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.